

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. A. (2010). *Analisis spasial Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif di Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2007 -2009*, hal. 83.
- Achmadi, U. F. (2009). Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Dalam *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* (Nomor 4). Penerbit Universitas Indonesia. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V3I4.217>
- Agrawal, R., Testi, I., Rousselot, A., Chen, E. J., Lakshminarayanan, R., Singhal, A., Bunde, M., Hutchison, P., Kon, O. M., Gupta, V., & Pavesio, C. (2021). Insights into the molecular pathogenesis of ocular tuberculosis. *Tuberculosis (Edinburgh, Scotland)*, 126. <https://doi.org/10.1016/J.TUBE.2020.102018>
- Ana, I. A., & Setiyadi, N. A. (2021). Analisis Spasial Tuberkulosis 2018-2020: Kabupaten Magelang, Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 4(2), 1–9.
- Ananda, A. R., Nama, G. F., & Mardiana, M. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemerintahan Kota Metro Dengan Metode SSADM (Structured System Analysis and Design Method). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1). <https://doi.org/10.23960/JITET.V10I1.2261>
- Angeliya, M. K., & Ezra, P. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penderita Tuberkulosis Menggunakan Geographically Weighted Regression Di Provinsi Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika*, 2, 16–26. <http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/view/894>
- Aryawati, W., Indrawati, N., Yuliana, E., & Usfa, H. F. (2022). Analisis Kejadian Kasus Baru Tuberkulosis Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2276–2281. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I4.5763>
- Ayu Lestari, A., Rahmaniati Makful, M., & Okfriani. (2023). Analisis Spasial Kepadatan Penduduk Terhadap Kasus Tuberkulosis Di Provinsi Jawa Barat 2019-2021. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796* (online), 3(2), 577–584. <https://doi.org/10.36312/JCM.V3I2.1663>

- BPS Kab. Polman. (2023). *Kabupaten Polewali Mandar Dalam Angka 2023*. Hal 1-292. <https://polewalimandarkab.bps.go.id/>
- CDC. (2020). *Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis*. <https://www.cdc.gov>
- Cheng, J., Sun, Y. N., Zhang, C. Y., Yu, Y. L., Tang, L. H., Peng, H., Peng, Y., Yao, Y. X., Hou, S. Y., Li, J. W., Zhao, J. M., Xia, L., Xu, L., Xia, Y. Y., Zhao, F., Wang, L. X., & Zhang, H. (2020). Incidence and risk factors of tuberculosis among the elderly population in China: a prospective cohort study. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/S40249-019-0614-9>
- Dewi Lukita Sari, A., Rohman, H., & Adi Wimasa, Y. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pneumonia Komunitas Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 41–51. <https://doi.org/10.47701/SIKENAS.VI.2826>
- Dhamayanti, G., Yanti, A. R., Nurdani, H., & Suningsih, R. (2020). Analisis Spasial Penyakit Tuberculosis Paru di Kalimantan Tengah Tahun 2017. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51181/BIKFOKES.V1I1.4092>
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (t.t.). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis*. Diambil 10 Januari 2024, dari https://yankes.kemkes.go.id/view_unduh/43/kmk-no-hk0107menkes7552019
- Dwipayana, I. M. G. (2022). Mengenal Gambaran Penyakit Tuberculosis Paru Dan Cara Penanganannya. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.32795/WIDYAKESEHATAN.V4I1.2806>
- Dyah, R. W., & Endro, W. (2020). Spatio-temporal dynamics of tuberculosis clusters in Indonesia. *Indian Journal of Community Medicine*, 45(1), 43–47. https://doi.org/10.4103/IJCM.IJCM_182_19
- Estro, D. S., Dania, S. A., Nurul, I. A., & Herlina, S. P. T. (2021). Pengaruh Angka Kemiskinan Terhadap Angka Tuberculosis Di

- Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(3), 325–337.
- Fahdhienie, F., Mairani, T., Ramadhana, P. V., & Kamal, S. (2023). Analisis Spasial Kejadian Tuberkulosis di Kota Banda Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1599–1607. <https://doi.org/10.56338/MPPKI.V6I8.3536>
- Gelaw, Y., Yu, W., Magalha, R., Assefa, Y., & Williams, G. (2019). Effect of Temperature and Altitude Difference on Tuberculosis Notification: A Systematic Review. *Journal of global infectious diseases*, 11(2), 63–68. https://doi.org/10.4103/JGID.JGID_95_18
- Gwitira, I., Karumazondo, N., Shekede, M. D., Sandy, C., Siziba, N., & Chirenda, J. (2021). Spatial patterns of pulmonary tuberculosis (TB) cases in Zimbabwe from 2015 to 2018. *PLOS ONE*, 16(4), e0249523. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0249523>
- Hanafi, M. R., Rahman, E., Inayah, H. K., & Ernadi, E. (2023). Hubungan Kondisi Geografis Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Satui Tahun 2022. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 321–329.
- Haq, A., Achmadi, U. F., & Susanna, D. (2019). Analisis Spasial (Topografi) Tuberkulosis Paru Di Kota Pariaman, Bukittinggi, Dan Dumai Tahun 2010-2016. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(3), 149–158. <https://doi.org/10.22435/JEK.V3I18.80>
- Hariyono, K., Kartika Sari, V., Yuli Rusdiana, R., Fariroh, I., Kristiyanti Putri, W., Pudji Restanto Program Studi Agronomi, D., Pertanian, F., Jember Jl Kalimantan No, U., Tegal Boto, K., Sumpersari, K., & Jember, K. (2023). Keragaman Fisikokimia Beberapa Populasi Tanaman Garut di Kabupaten Jember. *Vegetalika*, 12(1), 12–20. <https://doi.org/10.22146/VEG.78023>
- Hasibuan, W., Sembiring, W. S. R. G., & Fakhrizal, D. (2021). Pengaruh keberadaan fasilitas kesehatan terhadap penemuan kasus tuberkulosis di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2019. *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 7(2), 76–83. <https://doi.org/10.22435/jhecdis.v7i2.5364>
- Hendra Rohman. (2020). Pola Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Terhadap Kepadatan Penduduk. *Prosiding" Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 Terkait Rekam Medis"*, 8–16.

- Hikmah, N., Dwi, N., & Rizalia, W. (2023). Analisis Spasial Sebaran Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Jambi . *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 7(2), 236–241.
- Irianto, K. (2014). *Ekologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. https://yankes.kemkes.go.id/view_unduh/43/kmk-no-hk0107menkes7552019
- Kemendes RI. (2020a). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Kemendes RI. (2020b). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia*.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Kemendes RI. (2022a). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*.
- Kemendes RI. (2022b). *Stop Tuberkulosis*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kemendes RI. (2023). *Indonesia Raih Rekor Capaian Deteksi TBC Tertinggi di Tahun 2022*. <https://promkes.kemkes.go.id/indonesia-raih-rekor-capaian-deteksi-tbc-tertinggi-di-tahun-2022>
- Kesehatan, J. P., Pramudaningsih, I. N., Cahyanti, L., Yuliana, A. R., Fitriana, V., Khamdannah, E. N., & Fitriana, A. A. (2023). Pencegahan Penularan TBC Melalui Implementasi Cekoran Bu Titik (Cegah Resiko Penularan Melalui Batuk Efektif dan Etika Batuk) Pada Remaja di SMAN 2 Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.31596/JPK.V6I1.327>
- Kustanto, A. (2020). The role of socioeconomic and environmental factors on the number of tuberculosis cases in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 129–146. <https://doi.org/10.29259/JEP.V18I2.12553>
- Lidae, R., Leu, L., Purnawan, S., & Takaeb, A. E. L. (2020). Spatial Description of the Distribution Cases of BTA Positive Pulmonary TB in Kota Kupang. *Lontar : Journal of Community Health*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.35508/LJCH.V2I2.2741>
- Lu'lu'a, N. imatul, Nurul Izza Amalia, I., Putri Nayumi, A., Walid Jumlat, M., Amelia, D., & Fariz Fadillah Mardianto, M. (2023). Pola

- Kecenderungan Penyakit Menular Terhadap Topografi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Menggunakan Analisis Korespondensi. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 9(1), 91–102. <https://doi.org/10.24014/JSMS.V9I1.20853>
- Mardotillah, M., Soemarwoto, R. S., & Sugandhi, Y. S. (2019). Gerakan Sosial Rumah Sehat Dan Imunisasi Bcg Sebagai Langkah Menurunkan Kejadian Tuberkulosis (TB) Anak. *Humanika*, 25(1), 38-50. <https://doi.org/10.14710/HUMANIKA.V25I1.18550>
- Masnarivan, Y., Haq, A., & Masrizal. (2022). Pemodelan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Di Sumatera Barat. *Jambi Medical Journal "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan,"* 10(1), 68–80. <https://doi.org/10.22437/JMJ.V10I1.17785>
- Muhajirin, M., Nur, N. H., & Rahmadani, N. (2022). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Kabupaten Jeneponto Propinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6388–6398. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9308>
- Mushidah, Purwati, & Yuni. (2022). Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.37287/JPPP.V4I4.1234>
- Muslimah, D. D. L. (2019). *Keadaan Lingkungan Fisik dan Dampaknya pada Keberadaan Mycobacterium Tuberculosis: Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya*. 11(1), 26–34.
- Nadia Hasnanisa, Sabarinah Prasetyo, & Yolanda Handayani. (2023). Faktor-faktor Tuberkulosis Paru: Analisis Spasial. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 107–118.
- Nariswari, N. A. (2022). Sistem Informasi Geografis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kasus Tuberkulosis di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2018. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(4), 558–568. <https://doi.org/10.22487/PREVENTIF.V13I4.412>
- Nayaka, N. P., Martya, R. M., Kemal, N. S., & Atmiroseva. (2023). Analisis Spasial Autokorelasi Tuberkulosis di Pulau Jawa Tahun 2021. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 4(1).

- Noerhalimah, T. (2020). The Scope Of PHBS In Household And Healthy Home With The Incidence Of Tuberculosis In West Java. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 4(1), 28–42. <https://doi.org/10.20473/JPHRECODE.V4I1.15005>
- Noventy, N. R., & Suparta, I. W. (2023). Pengaruh Angka Kemiskinan Terhadap Angka Tuberculosis di Indonesia (Studi Kasus 6 Provinsi di Pulau Jawa) an Terhadap Angka Tuberculosis di Indonesia (Studi Kasus 6 Provinsi di Pulau Jawa). *Journal on Education*, 6(1), 8066–8076. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.4223>
- Nungki, H. S., & Nur, I. (2020). Gambaran Kejadian Tb Anak Berdasarkan Cakupan Imunisasi Bcg Dan Lingkungan Rumah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Dan 2018. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(1), 19–32.
- Nunkaidah, M., Lestari, H., Afa, J. R., Kesehatan, F., Universitas, M., & Oleo, H. (2019). Prevalensi Risiko Kejadian Tuberkulosis Multi Drug Resistance (Tb-Mdr) Di Kabupaten Muna Tahun 2013-2015. *JIMKESMAS*, 2(6), 1–10.
- Padriyansyah, O. :, Syahputera, R., & Author, C. (2022). Analisis Pdrb, Ipm Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 31–43. <https://doi.org/10.32502/JAB.V7I1.4567>
- Pamadi, N. N., Siregar, K. N., Makful, M. R., & Atmiroseva. (2023). Analisis Spasial Autokorelasi Tuberkulosis di Pulau Jawa Tahun 2021 . *Bikfokes*, 4(1), 31–43.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Polewali Mandar Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019-2024 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/253889/perda-kab-polewali-mandar-no-3-tahun-2023>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.* (t.t.).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.* (t.t.). Diambil 24 Januari 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5768/pp-no-47-tahun-2016>

- Pramono, J. S. (2021). Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Panmed*, 14(1), 106–113.
- Pranomo, J. S. (2021). Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 16(1), 106–113.
- Pratama, M. hunaipi, Sifriyani, & Nohe, D. A. (2022). Regresi Nonparametrik Multivariabel dengan Pendekatan Spline Truncated pada Kasus Tuberculosis. *Statistika*, 22(1), 87–93. <https://doi.org/10.29313/STATISTIKA.V22I1.506>
- Rahmaniati, R. H. (2020). Analisis Spasial Kasus Baru Tuberculosis BTA (+) terhadap Kepadatan Penduduk di Jawa Tengah Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 137–143. <https://doi.org/10.33221/JIKM.V9I03.498>
- Ramadhani, M. S., Setiani, O., & Suhartono. (2021). Gambaran Sebaran Kasus Tuberculosis Dalam Pendekatan Spasial Dan Temporal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 529–540. <https://doi.org/10.14710/JKM.V9I4.30078>
- Risdayanti, R. N., & Pakki, I. B. (2023). Analisis Spasial Kejadian Tuberculosis (TB) di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017-2020. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.19184/BIOGRAPH-I.V3I1.30577>
- Risti, R., Dewi, K., & Selviana, D. (2019). Analisis Spasial dan Gambaran Kejadian Tuberculosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 5(1), 49–57. <https://doi.org/10.30602/JVK.V5I1.210>
- Samsugito, I., & Hambyah. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dan Lama Kontak Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Rumah Sakit A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(1).
- Sari, M., & Fitriyani, S. (2021). Analisis Spasial Temporal Sosiodemografi Dan Variabilitas Iklim Terhadap Kejadian Tuberculosis Paru BTA Positif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(2), 140–150. <https://doi.org/10.52643/JUKMAS.V5I2.1514>

- Sasmita, H.Junaid, & Ainurafiq. (2019). Pola Spasial Kejadian Tb Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–10.
- Sesar, D. P., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.51181/BIKFOKES.V2I1.4660>
- Sihaloho, E., Amru, D., Agustina, N., Tambak, H., Dariatno Sihaloho, E., Setira Amru, D., Irfani Agustina, N., & Silvani Purba Tambak, H. (2021). Pengaruh Angka Kemiskinan Terhadap Angka Tuberkulosis Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(3), 325–337.
- Simbolon, D., Mutiara, E., & Lubis, R. (2019). Analisis spasial dan faktor risiko tuberkulosis paru di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi - Sumatera Utara tahun 2018. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(2), 65–71.
- Srisantyorini, T., Nabilla, P., Herdiansyah, D., Fajrini, F., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2022). Analisis Spasial Kejadian Tuberkulosis di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2017-2019. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(2), 131–138. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/7343>
- Sun, W., Gong, J., Zhou, J., Zhao, Y., Tan, J., Ibrahim, A. N., & Zhou, Y. (2015). A spatial, social and environmental study of tuberculosis in China using statistical and GIS technology. *International journal of environmental research and public health*, 12(2), 1425–1448. <https://doi.org/10.3390/IJERPH120201425>
- Suryani, F. T., & Mursyidul, I. (2022). Analisis Faktor Kepadatan Penduduk, Cakupan Rumah Sehat Dan Sanitasi Rumah Tangga Terhadap Kejadian Tuberkulosis Tahun 2018. *Jurnal Sosial dan Sains*, 2(10), 1086–1095. <http://sosains.greenvest.co.id>
- Syukur, S. B., & Pakaya, A. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bolangitang. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(1). <https://doi.org/10.31314/ZIJK.V4I1.1231>

- Teguh, D. H., Lintang, D. S., Mateus, S. A., & Udiyono, A. (2019). *Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018* (Vol. 7, Nomor 4). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Titik, N. I., Rudatin, W., & Prameswari, N. (2017). Analisis Spasial Faktor Risiko Lingkungan dengan Kejadian Kusta di Wilayah Pesisir. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(4), 120–130. <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/15231>
- Triningtias, A. Y., & Putri, T. H. K. (2019). Pola Penyebaran Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 98–109.
- Wardani, R., Sumekar, D. W., Prasetyo, E., & Wahono. (2020). Spatio-Temporal Dynamics of Tuberculosis Clusters in Indonesia. *Jurnal: Indian Journal of Community Medicine*, 5(1), 43–47.
- WHO. (2022). *Fact sheets Tuberkulosis*. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets>
- WHO. (2023a). *Global TBC Report 2022*. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/global-tbc-report-2022/
- WHO. (2023b). *Global tuberculosis report 2023*. 75. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240083851>
- Wilayah, D., Campurdarat, K., Fikri, Z., Samudra, W. B., Dwi Kurnia, A., Masruroh, N. L., Melizza, N., Keperawatan, P. I., Kesehatan, I., Malang, U. M., Prodi, M., & Keperawatan, I. (2021). Hubungan Status Rumah Sehat Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Kecamatan Campurdarat. *Indonesian Health Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.52298/IHSJ.V1I2.14>
- Yudiana, R., & Garna, H. (2022). Hubungan Jarak Rumah ke Puskesmas dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Patokbeusi Subang. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 14–17. <https://doi.org/10.29313/BCSMS.V2I1.172>
- Yulisetyaningrum, Y., Hidayah, N., & Yuliarti, R. (2019). Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tbc Di Rsi Sunan Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 248–255. <https://doi.org/10.26751/JIKK.V10I1.676>

Zuraidah, A., & Ali, H. (2020). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Bta Positif Di Wilayah Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/JNPH.V8I1.1004>

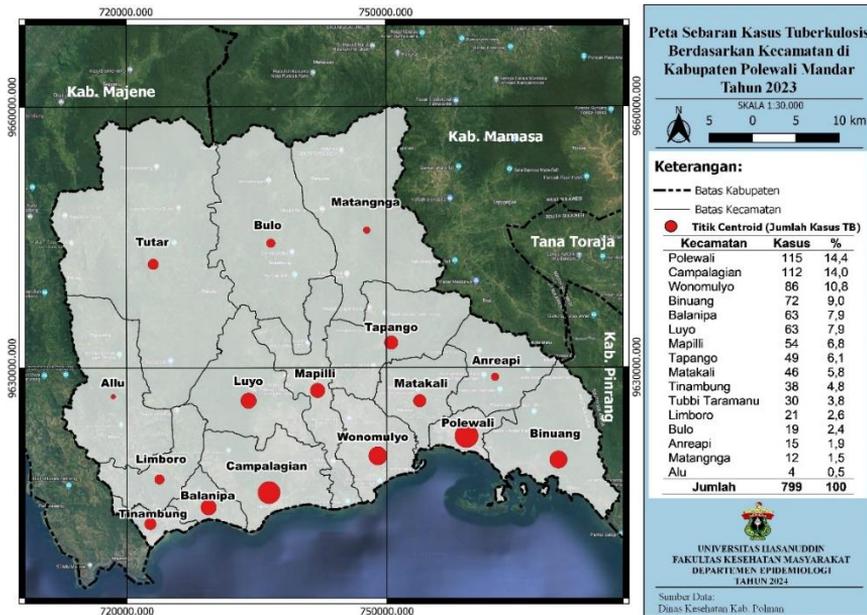
LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Isian Data Penelitian Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis (Tb) Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat Tahun 2023

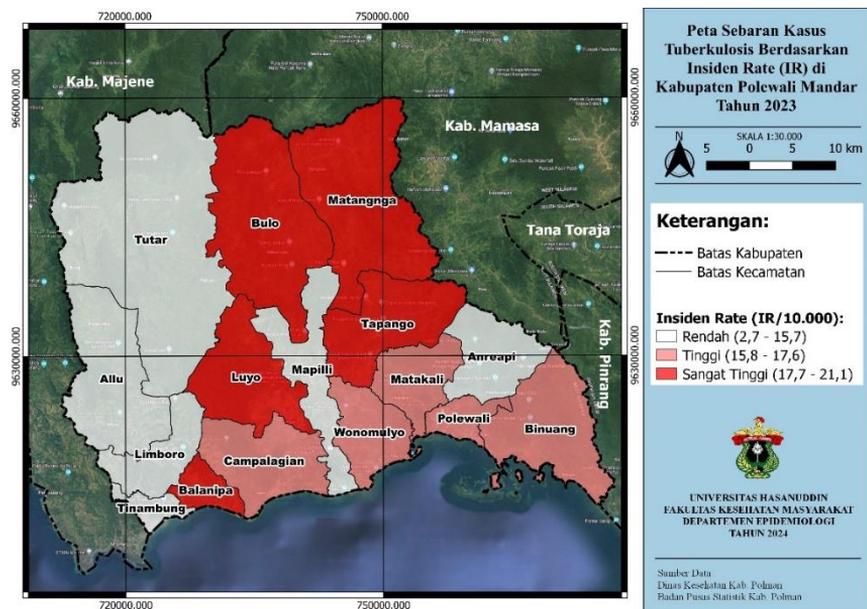
No	Kecamatan	Jumlah Kasus	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Jumlah Keluarga Miskin	Cakupan Rumah Sehat (%)	Ketinggian Wilayah (mdpl)
1.	Polewali	115	2217	8720	82.39	13
2.	Campalagian	112	565	12989	71.7	12
3.	Wonomulyo	86	688	7770	81.67	13
4.	Binuang	72	279	7260	28.06	25
5.	Balanipa	63	903	6400	24.22	25
6.	Luyo	63	272	8235	7.14	25
7.	Mapilli	54	336	6554	11.16	18
8.	Tapango	49	206	5533	100	50
9.	Matakali	46	392	5483	35.12	12
10.	Tinambung	38	1150	5065	45.86	25
11.	Tubbi Taramanu	30	55	5985	2.78	100
12.	Limboro	21	301	3719	32.05	25
13.	B U L O	19	42	2453	18.61	485
14.	Anreapi	15	125	2063	0.67	50
15.	Matangnga	12	25	1521	11.13	295
16.	Alu	4	86	3202	86.76	50

Lampiran 2. Hasil Analisis Spasial

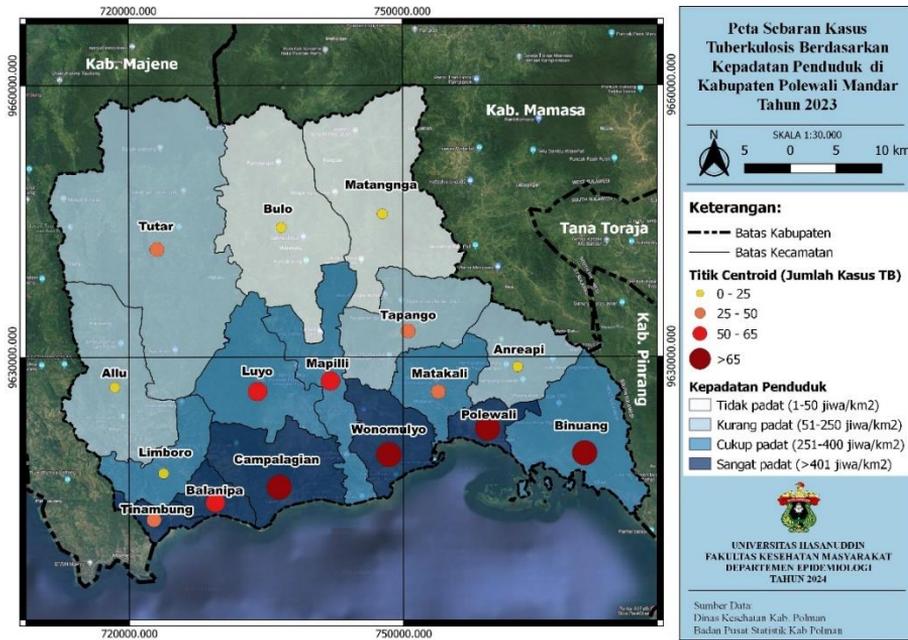
1. Peta Gambaran Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023



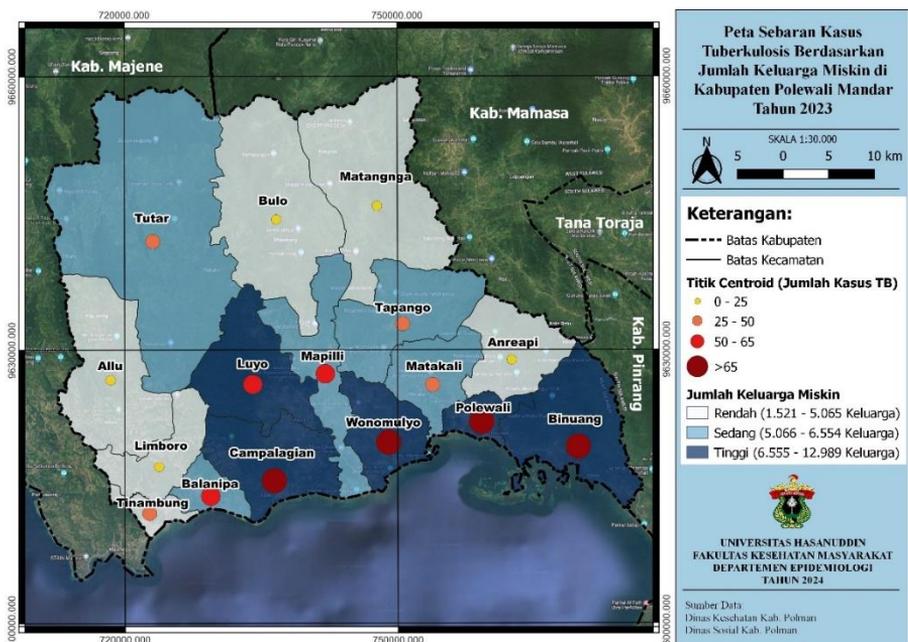
2. Peta Distribusi Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Insiden Rate (IR) Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023



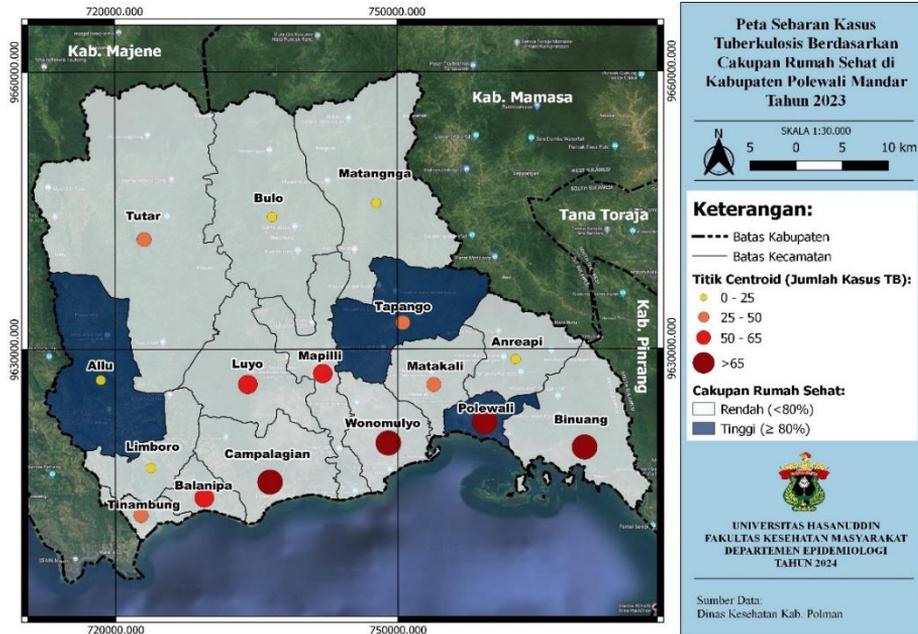
3. Peta Kepadatan Penduduk dengan Kasus Tuberkulosis berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun 2023



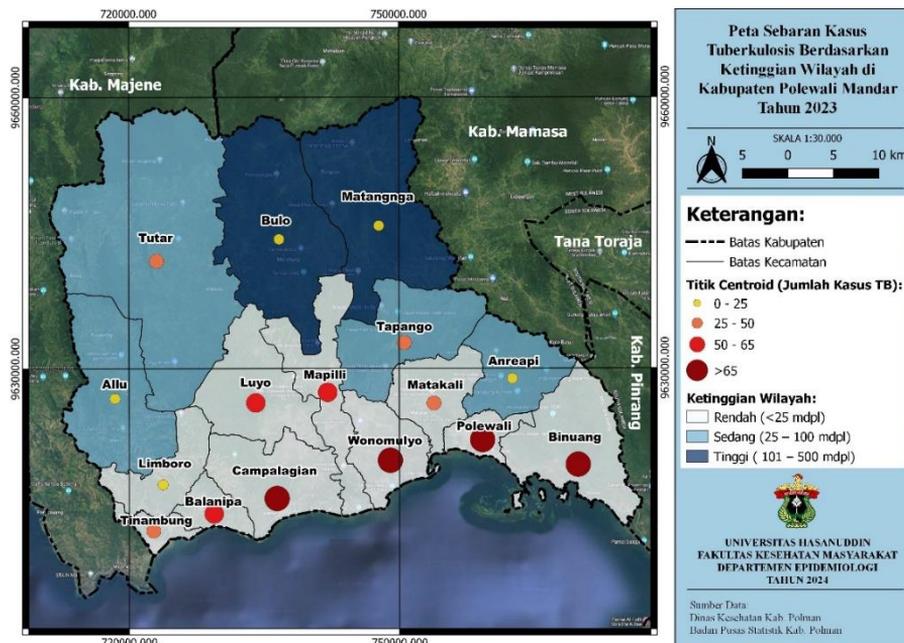
4. Peta Jumlah Keluarga Miskin dengan Kasus Tuberkulosis berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023



5. Peta Cakupan Rumah Sehat dengan Kasus Tuberkulosis berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023



6. Peta Jumlah Ketinggian Wilayah dengan Kasus Tuberkulosis berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023



Lampiran 3. Hasil Analisis Korelasi

```

. swilk jumlahkasus kepadtnpenduduk

                Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable | Obs      W      V      z      Prob>z
-----|-----
jumlahkasus | 16  0.93945  1.227  0.406  0.34239
kepadtnpen~k | 16  0.74794  5.107  3.239  0.00060

. scatter jumlahkasus kepadtnpenduduk || lfit jumlahkasus kepadtnpenduduk

. spearman jumlahkasus kepadtnpenduduk

Number of obs =      16
Spearman's rho =    0.7255

Test of Ho: jumlahkasus and kepadtnpenduduk are independent
Prob > |t| =      0.0015

.
.
. swilk jumlahkasus jumkeluargamiskin

                Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable | Obs      W      V      z      Prob>z
-----|-----
jumlahkasus | 16  0.93945  1.227  0.406  0.34239
jumkeluarg~n | 16  0.95227  0.967 -0.067  0.52656

. scatter jumlahkasus jumkeluargamiskin || lfit jumlahkasus jumkeluargamiskin

. pwcorr jumlahkasus jumkeluargamiskin , sig obs

                jumlah~s  jumkel~n
-----|-----
jumlahkasus | 1.0000
              | 16
jumkeluarg~n | 0.9144  1.0000
              | 0.0000
              | 16      16

```

```
. swilk jumlahkasus ketinggianwilayahmdpl
```

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
jumlahkasus	16	0.93945	1.227	0.406	0.34239
ketinggian~1	16	0.55771	8.962	4.356	0.00001

```
. scatter jumlahkasus ketinggianwilayahmdpl || lfit jumlahkasus ketinggianwilayahmdpl
```

```
. spearman jumlahkasus ketinggianwilayahmdpl
```

```
Number of obs = 16
Spearman's rho = -0.7458
```

Test of Ho: jumlahkasus and ketinggianwilayahm~1 are independent

```
Prob > |t| = 0.0009
```

```
. swilk jumlahkasus cakupanrumahsehat
```

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
jumlahkasus	16	0.93945	1.227	0.406	0.34239
cakupanrum~t	16	0.88738	2.282	1.639	0.05063

```
. scatter jumlahkasus cakupanrumahsehat || lfit jumlahkasus cakupanrumahsehat
```

```
. spearman jumlahkasus cakupanrumahsehat
```

```
Number of obs = 16
Spearman's rho = 0.3149
```

Test of Ho: jumlahkasus and cakupanrumahsehat are independent

```
Prob > |t| = 0.2348
```

Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data Awal di Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 27550/UN4.14.7/PT.01.01/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

6 Desember 2023

Yth,

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Polewali Mandar
3. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar

Di-

Tempat

Dengan hormat, Kami ajukan mahasiswa Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin :

Nama : Amanda Amalia Putri
NIM : K011201210

Bermaksud untuk melakukan penelitian di Kabupaten Polewali Mandar dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian dengan judul penelitian :

"Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat Tahun 2022"

Untuk proses ini, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal berupa:

1. Data Kasus Tuberkulosis Tahun 2019-2023
2. Data Cakupan Rumah Sehat
3. Data Kepadatan Penduduk
4. Data Kepadatan Hunian/Rumah
5. Data Jumlah Keluarga Miskin
6. Data Permukiman/Kawasan Kumuh

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Epidemiologi,



Indra Dwinata, SKM., MPH.
NIP. 198710042014041001

Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data Awal di Dinas Sosial



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 27891/UN4.14.7/PT.01.01/2023

19 Desember 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

Yth,

1. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Polewali Mandar
2. Kepala Badan Penelitian Pengembangan dan Perencanaan Kabupaten Polewali Mandar

Di-
Tempat

Dengan hormat, Kami ajukan mahasiswa Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin :

Nama : Amanda Amalia Putri
NIM : K011201210

Bermaksud untuk melakukan penelitian di Kabupaten Polewali Mandar dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian dengan judul penelitian :

"Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat Tahun 2022"

Untuk proses ini, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal berupa:

1. Data Jumlah Keluarga Miskin
2. Data Jumlah Permukiman/Kawasan Kumuh

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Epidemiologi,



Indra Dwinata, SKM., MPH.
NIP. 198710042014041001

Lampiran 6. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

Nomor : 01820/UN4.14.1/PT.01.04/2024

26 Februari 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Polewali Mandar
Provinsi Sulawesi Barat
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Polewali Mandar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Amanda Amalia Putri
Nomor Pokok : K011201210
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Penelitian : Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis (Tb) Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat Periode Tahun 2023.
Lokasi Penelitian : Kabupaten Polewali Mandar
Tim Pembimbing : 1. Andi Selvi Yusnitasari, SKM., M.Kes
2. Rosa Devitha Ayu, SKM., MPH
No. Telp : 0822-9353-7068

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng Kompleks Perkantoran Gubernur Sulawesi Barat
Mamuju 91512, Telp/Fax : 0426-2325152, email : ptsp.sulawesibarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00081/76.RP.PTSP.B/II/2024

1. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan dan Non Perizinan
2. Menimbang : Surat Dari Universitas Universitas Hasanuddin Nomor : 01820/UN4.14.1/PT.01.04/2024 26 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

- a. Nama/Objek : **AMANDA AMALIA PUTRI**
- b. NIM : K011201210
- c. Alamat : Lambelotong
- d. No.HP : 082293537068
- e. Untuk : 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data

**“ ANALISIS SPASIAL KASUS TUBERKULOSIS (TB)
DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR SULAWESI
BARAT PERIODE TAHUN 2023 ”**

- 2). Lokasi Penelitian : Kabupaten Polewali Mandar
- 3). Waktu/Lama Penelitian: **27 Februari s/d 27 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan

3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju
Pada Tanggal : 27 Februari 2024

a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI BARAT,
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu
Satu Pintu



H. HABIBI AZIS, S. STP. MM

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Polewali Mandar di Polewali Mandar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Polewali Mandar di Polewali Mandar;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar di Polewali Mandar ;
6. Rektor Universitas Hasanuddin Makassar di Makassar;
7. Peninggal;

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian